

# Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439  
Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA  
Copyright © 2023, Indri Julianti, et.al

Vol.1, No. 3, 2023, 447-458  
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v1i3>

---

## Perubahan Kurikulum PAI

**Indri Julianti<sup>1</sup>, Azzah Ulia Rona<sup>2</sup>, Yuke Oktadara<sup>3</sup>, Mustafiyanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Al-Quran Al-Ittifaqiah Indralaya  
Email: indrijuliantiicantik@gmail.com

---

### **Abstract:**

*The 2013 curriculum is a refinement of the previous curriculum, each curriculum must have its own advantages and disadvantages. Therefore, we must continue to support the government's efforts to improve the quality of education in Indonesia in order to create students who have faith, piety, noble character and in accordance with Pancasila in order to meet the times. One of the causes of curriculum changes in Indonesia is because science itself is always changing. Changes in society, the exploration of science and others necessitate changes in the curriculum. These changes cause the current curriculum to no longer be relevant, and this threat will always be faced by every curriculum. The 2013 curriculum raises pros and cons among educators and the public about a number of aspects in implementing the 2013 curriculum. According to the speaker, curriculum changes and updates must be understood as commonplace, because the curriculum must always adapt to the times and needs. Although it is still premature, there are some things that are felt by many people, especially those who are directly dealing with the curriculum itself. Changes in the curriculum to the 2013 curriculum are expected to produce a bright future for the nation's children which has implications for the progress of the nation and state.*

**Keywords:** Curriculum 2013, Standards, Evaluation, Changes, KTPS, KBK.

### **Abstrak:**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, setiap kurikulum pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena kita harus tetap mendukung upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia demi menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan sesuai dengan pancasila demi memenuhi perkembangan zaman. Salah satu penyebab terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia karena ilmu pengetahuan itu sendiri yang senantiasa berubah-ubah. Perubahan dalam masyarakat, eksplosif ilmu pengetahuan dan lain-lain mengharuskan adanya perubahan kurikulum. Perubahan-perubahan itu menyebabkan kurikulum yang berlaku tidak lagi relevan, dan ancaman ini akan senantiasa dihadapi oleh setiap kurikulum. Kurikulum 2013 memunculkan pro dan kontra di kalangan pendidik dan masyarakat tentang sejumlah aspek dalam penerapan kurikulum 2013. Menurut pemakalah perubahan dan pembaruan kurikulum harus dipahami sebagai hal yang sudah lazim, karena kurikulum harus selalu beradaptasi dengan zaman dan kebutuhan. Meskipun masih prematur, namun ada beberapa hal yang dirasakan oleh banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan masa depan anak bangsa

yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

**Kata Kunci:** *Kurikulum 2013, Standar, Evaluasi, Perubahan, KTPS, KBK.*

## **PENDAHULUAN**

Bagi banyak orang istilah pendidikan sudah tidak asing lagi, terlebih bagi mereka yang kesehariannya tidak lepas dari kegiatan belajar mengajar di sekolah sebagai wadah atau sarana mendapatkan pengetahuan bagi mereka yang sedang bersekolah. Namun meskipun demikian tidak banyak dari mereka yang mengetahui apa sebenarnya yang dimaksud dengan kurikulum itu. Seharusnya setiap guru menyadari dan mengetahui apa itu kurikulum dan untuk apa adanya kurikulum tersebut, sebab tanpa mengetahui arti dan maksud keberadaan kurikulum maka sulit bagi mereka mencapai tujuan yang sebenarnya dari diadakannya kurikulum.

Kurikulum merupakan sebuah wadah yang akan menentukan arah pendidikan. Berhasil dan tidaknya sebuah pendidikan sangat bergantung dengan kurikulum yang digunakan. Kurikulum adalah ujung tombak bagi terlaksananya kegiatan Pendidikan (Fadillah, 2014). Tanpa adanya kurikulum mustahil pendidikan akan dapat berjalan dengan baik, efektif, dan efisien sesuai yang diharapkan.

Karena itu, kurikulum sangat perlu untuk diperhatikan di masing-masing satuan pendidikan. Sebab, kurikulum merupakan salah satu penentu keberhasilan pendidikan. Kurikulum pendidikan yang berlaku dalam persekolahan di Indonesia telah mengalami berbagai penyempurnaan, terakhir dengan apa yang disebut sebagai kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), yang merupakan implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). KTSP telah mengatur segala prinsip dan ketentuan-ketentuan pelaksanaannya, yang sekarang tampak nyata adalah kendala dalam implementasi, dimana faktor kesiapan guru, ketersediaan sarana, kesiapan siswa, dan dukungan dari orang tua atau masyarakat yang kurang memadai.

Terkait dengan diberlakukannya Kurikulum 2013 ada beberapa faktor yang menjadi alasan dalam mengembangkan kurikulum, seperti tantangan masa depan dan berbagai fenomena negatif yang terjadi di masyarakat. Tantangan masa depan dimaksudkan bahwa peserta didik harus dipersiapkan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta keterampilan yang mumpuni sebagai bekal menggapai kesuksesan di masa depan. Sementara berbagai fenomena negatif di masyarakat dimaknai sebagai

perilaku yang ditunjukkan generasi muda maupun pelajar yang jauh dari akhlak mulia, seperti perkelahian antar pelajar, narkoba dan kecurangan ujian. Berangkat dari hal tersebut maka perlu adanya penyempurnaan terhadap kurikulum tersebut. Sehingga lahirlah Kurikulum 2013. Zaman akan terus berubah dan berkembang, demikian halnya pendidikan. Hal ini dikarenakan pendidikan menyesuaikan dengan keadaan zaman, serta berbagai persoalan yang dihadapinya. Perlu adanya perubahan maupun pergantian kurikulum di Indonesia tentu tidak terlepas dari persoalan perubahan zaman. Sebab, hakikat penyelenggaraan pendidikan adalah untuk menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi bangsa dan negara. Dengan kata lain, melalui pendidikan bangsa dan negara ini akan mengalami kemajuan. Oleh karena itu, pendidikan perlu diselenggarakan secara optimal supaya menghasilkan lulusanlulusan berkualitas yang memiliki kompetensi sikap, keterampilan dan pengetahuan sesuai standar nasional yang telah disepakati.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (*Descriptive Research*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Pada penelitian deskriptif ini tidak diperlukan administrasi dan pengontrolan terhadap perlakuan, karena penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan keadaan dari suatu gejala yang apa adanya. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan utama penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yangjelas dan akurat tetang gejala atau fenomena yang terjadi di lapangan tanpa menguji hipotesis.

### **1. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah desain penelitian dengan pendekatan kualitatif. Sebelum memahami apayang dimaksud dengan pendekatan kualitatif, Mcmillan dan Schumacher yang dikutip oleh Emzir menjelaskan yang dimaksud dengan penelitian itu sendiri, yaitu suatu proses sistematik pengumpulan dan penganalisaan informasi atau data untuk berbagai tujuan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) atau dikenal juga dengan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui suatu fenomena yang terjadi.

## 2. Subjek Penelitian, Responden Penelitian dan Sumber Data

Berikut adalah subjek penelitian, responden penelitian, dan sumber data yang penulis gunakan.

- a. Subjek penelitian yang diteliti adalah mengenai respon terhadap perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Responden penelitian merupakan orang yang dapat merespon dan memberikan informasi tentang data penelitian. maka yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Sumber data yang penulis gunakan untuk memperoleh data yaitu:
  - 1) Sumber data primer yakni wawancara terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
  - 2) Sumber data sekunder yakni data dokumentasi.
3. Unit Analisis atau Satuan Subjek

Menurut Suharsimi Arikunto, unit analisis adalah satuan subjek atau responden yang dapat memberikan informasi mengenai data penelitian yang sedang diteliti.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### a. Pengamatan (Observation)

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik yaitu adanya wawancara, kalau wawancara selalu berhubungan dengan komunikasi dengan manusia, maka observasi tidak terbatas pada manusia tetapi juga objek alam yang lain.

### b. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa masa lalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari hasil penelitian observasi dan wawancara, sehingga data menjadi kuat dan dapat dipertanggung jawabkan.

### c. Wawancara (*Interview*)

wawancara yaitu pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pengertian Dan Konsep Kurikulum

Istilah kurikulum “curriculum” pada mulanya berasal dari kata *curir* yang berarti “pelari” dan *curere* yang mengandung makna tempat berlari. Dalam sejarahnya, kurikulum merupakan suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari mulai dari garis awal atau start sampai dengan finis untuk memperoleh medali atau penghargaan, kemudian pengertian kurikulum tersebut juga mendapat tempat di dunia pendidikan, dengan pengertian sebagai rencana dan pengaturan tentang sejumlah mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik dalam menempuh pendidikan di lembaga pendidikan (MKDP, 2011).

Di Indonesia, pengertian kurikulum terdapat dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengertian kurikulum senantiasa berkembang terus sejalan dengan perkembangan teori dan ukuran suatu pengertian praktik pendidikan. Dengan beragamnya pendapat mengenai pengertian kurikulum maka secara teoritis kita agak sulit menentukan suatu pengertian yang dapat merangkum semua pendapat. Sedangkan konsep kurikulum adalah sebagai berikut.

1. Sebagai substansi, yang dipandang sebagai rencana
2. Pembelajaran bagi siswa atau seperangkat tujuan yang ingin dicapai.
3. Sebagai sistem, merupakan bagian dari sistem persekolahan, pendidikan, dan bahkan masyarakat.
4. Sebagai bidang studi, merupakan kajian para ahli kurikulum yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan sistem kurikulum (Muzamiroh, 2013).

Berdasarkan hasil kajian diperoleh beberapa dimensi pengertian kurikulum. Terdapat tiga dimensi pengertian kurikulum adalah: pertama, kurikulum sebagai rencana tertulis yang sebenarnya merupakan perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide. Kedua, kurikulum sebagai aktivitas atau sering disebut juga kurikulum sebagai suatu realita atau kenyataan yang secara teoritis merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai rencana tertulis. Ketiga, kurikulum sebagai hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan

Dari berbagai definisi kurikulum dapat kita simpulkan bahwa definisi kurikulum itu adalah suatu perangkat yang dijadikan acuan dalam mengembangkan suatu proses pembelajaran yang berisi kegiatan-kegiatan siswa yang akan dapat diusahakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran.

## **2. Perubahan Kurikulum**

Perubahan kurikulum menilik pengertian dari kurikulum itu sendiri, maka bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan alat yang sangat penting bagi keberhasilan suatu pendidikan. Kurikulum ibarat jantung pendidikan, jika jantung itu berfungsi baik maka keseluruhan badan pun akan berfungsi dengan baik. Tanpa kurikulum yang tepat, maka suatu tujuan dan sasaran dari pendidikan, sebagus apapun, akan sulit untuk dicapai.

Adapun kurikulum itu bersifat dinamis. Kurikulum tidak bisa bersifat stagnan karena kurikulum itu sendiri terkait erat dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara, serta tidak terlepas dari pengaruh global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Suatu kurikulum harus terus beradaptasi dengan berbagai perubahan dan perkembangan yang ada. Oleh karenanya, perubahan kurikulum adalah sesuatu yang memang sangat mungkin terjadi.

Kurikulum akan secara terus menerus mengalami perubahan agar suatu kurikulum mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah tanpa dapat dicegah, dan untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu bersaing di masa depan dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam sejarah pendidikan di Indonesia sudah beberapa kali diadakan perubahan dan perbaikan kurikulum. Perubahan kurikulum tersebut didasari pada kesadaran bahwa perkembangan dan perubahan yang terjadi menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional, termasuk penyempurnaan kurikulum untuk mewujudkan masyarakat yang mampu bersaing dan menyesuaikan diri dengan perubahan (Sani, 2014b).

Perubahan kurikulum mencakup dua jenis, yaitu:

### **1. Perubahan Kurikulum Sebagian**

Perubahan kurikulum yang hanya terjadi pada komponen tertentu saja dan tidak mempengaruhi komponen yang lain, contohnya penambahan satu mata pelajaran tidakakan mempengaruhi metode mengajar.

### **2. Perubahan Menyeluruh**

Perubahan menyeluruh yaitu keseluruhan sistem dari kurikulum tersebut

mengalami perubahan yakni dapat tergambar dengan jelas di dalam tujuannya.

### **3. Sejarah Perkembangan Kurikulum di Indonesia**

Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, kurikulum yang diterapkan sudah mengalami beberapa pergantian yang dikelompokkan berdasarkan tiga kelompok kurikulum, yakni rencana pelajaran, kurikulum berbasis tujuan, dan kurikulum berorientasi kompetensi. Sejarah mencatat bahwa kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia yakni kurikulum 1947 sampai kurikulum 2013, kurikulum tersebut mengalami pembaruan-pembaruan mengikuti perkembangan dunia pendidikan yang semakin modern dan tentunya karena faktor perkembangan zaman. Berikut kurikulum dari dulu sampai sekarang.

#### **1. Kurikulum Tahun 1947 (Rentjana Pelajaran 1947)**

Kurikulum pertama yang lahir pada masa kemerdekaan memakai istilah dalam bahasa Belanda *leer plan* artinya rencana pelajaran, istilah ini lebih populer dibanding istilah *curriculum* (bahasa Inggris). Perubahan arah pendidikan lebih bersifat politis, dari orientasi pendidikan Belanda ke kepentingan nasional. Sedangkan asas pendidikan ditetapkan Pancasila. Kurikulum yang berjalan saat itu dikenal dengan sebutan Rentjana Pelajaran 1947. Dalam kurikulum ini terdapat dua hal pokok yaitu:

- 1). Daftar mata pelajaran dan jam pengajarannya
  - 2). Garis-garis besar pengajaran.
- #### **2. Kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran Terurai 1952)**

Setelah rencana pelajaran 1947, pada tahun 1952 kurikulum di Indonesia kembali mengalami penyempurnaan. Pada tahun 1952 ini diberi nama rencana pelajaran terurai 1952. Kurikulum ini sudah mengarah pada suatu sistem pendidikan nasional.

#### **3. Kurikulum 1964 (Rentjana Pendidikan 1964)**

Tahun 1964, pemerintah kembali menyempurnakan sistem kurikulum di Indonesia. Kali ini diberi nama rencana pendidikan 1964. Pokok-pokok pikiran kurikulum 1964 yang menjadi ciri dari kurikulum ini adalah bahwa pemerintah mempunyai keinginan agar rakyat mendapat pengetahuan akademik untuk pembekalan pada jenjang SD, sehingga pembelajaran dipusatkan pada program *Pancawardhana* yaitu pengembangan moral, kecerdasan, emosional/ artistik, keterampilan, dan jasmani. Ada yang menyebut *Panca Wardhana* berfokus pada pengembangan daya cipta, rasa, karsa, karya, dan moral. Mata pelajaran diklasifikasikan dalam lima kelompok bidang studi: moral, kecerdasan, emosional/ artistik, keprigelan (keterampilan), dan jasmani.

#### 4. Kurikulum 2013

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Ir. Muahmmad Nuh, mengatakan bahwa kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensidengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan.

Adapun ciri kurikulum 2013 ialah sebagai berikut.

- a). Menuntut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi.
  - b). Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggung jawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berpikir kritis.
  - c). Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif
15. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan, modifikasi dan pemutakhiran dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 sudah diimplementasikan pada tahun pelajaran 2013/ 2014 pada sekolah-sekolah tertentu (terbatas). Kurikulum 2013 diluncurkan secara resmi pada tanggal 15 Juli 2013. Sesuatu yang baru tentu mempunyai perbedaan dengan yang lama.

### 3. Konsep Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan dan penyusunan kurikulum oleh pengembang kurikulum (curriculum developer) dan kegiatan yang dilakukan agar kurikulum yang dihasilkan dapat menjadi bahan ajar dan acuan yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional(Suparlan, 2011).

Konsep kurikulum 2013 berkembang sejalan dengan perkembangan teori dan praktik pendidikan, juga bervariasi sesuai dengan aliran atau teori pendidikan yang dianutnya. Pada dasarnya konsep kurikulum baru 2013 sebenarnya dapat dianggap tidak membawa sesuatu yang baru. Konsep kurikulum baru ini dinilai sudah pernah muncul dalam kurikulum yang dulu pernah digunakan.

#### 1. Kurikulum sebagai suatu substansi

Kurikulum dipandang orang sebagai suatu rencana kegiatan belajar bagi murid-murid di sekolah, atau sebagai suatu perangkat tujuan yang ingin dicapai. Suatu kurikulum juga dapat menunjuk kepada dokumen yang berisi rumusan tentang tujuan, bahan ajar, kegiatan belajar-mengajar, jadwal, dan evaluasi.

## 2. Kurikulum sebagai suatu sistem

Konsep kedua, kurikulum sebagai suatu sistem, yaitu suatu system kurikulum. Sistem kurikulum merupakan bagian dari sistem persekolahan, sistem pendidikan, bahkan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum mencakup sistem personalia, dan prosedur kerja bagaimana cara menyusun suatu kurikulum, melaksanakan, mengevaluasi, dan menyempurnakannya.

## 3. Kurikulum sebagai suatu bidang studi yaitu bidang studi kurikulum

Kurikulum sebagai bidang studi yaitu bidang studi kurikulum. Ini merupakan bidang kajian para ahli kurikulum dan ahli pendidikan dan pengajaran. Tujuan kurikulum sebagai bidang studi adalah mengembangkan ilmu tentang kurikulum dan system kurikulum. Mereka yang mendalami bidang kurikulum mempelajari konsep-konsep dasar tentang kurikulum (Sani, 2014a).

## 4. Perubahan yang Ada dalam Kurikulum 2013

### 1. Perubahan Standar Kompetensi Lulusan

Penyempurnaan Standar kompetensi lulusan memperhatikan pengembangan nilai, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu dengan fokus pada pencapaian kompetensi. Untuk elemen SKL, semua jenjang pendidikan mulai dari SD sampai dengan SMA/ SMK menuntut adanya peningkatan dan keseimbangan soft skill dan hard skill yang meliputi aspek kompetensi sikap (afektif, attitude), keterampilan (psikomotor), dan pengetahuan (kognitif).

### 2. Perubahan Standar Isi

Perubahan standar isi dari kurikulum sebelumnya yang mengembangkan kompetensi dari mata pelajaran menjadi fokus pada kompetensi yang dikembangkan menjadi mata pelajaran. Untuk pendekatan yang dilakukan adalah: jenjang SD tematik terpadu dalam semua mata pelajaran, jenjang SMP kompetensi dikembangkan melalui mata pelajaran, jenjang SMA kompetensi dikembangkan melalui mata pelajaran, sedangkan jenjang SMK kompetensi dikembangkan melalui kejuruan (vokasional).

### 3. Perubahan Standar Proses

Perubahan pada standar proses berarti perubahan strategi pembelajaran. Guru wajib merancang dan mengelola proses pembelajaran aktif yang menyenangkan. Untuk elemen Standar Proses, bahwa semua siswa (mulai SD s.d. SMA/ SMK) harus memiliki kemampuan untuk mengamati, menanya, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, bahkan sampai mencipta (Indonesia, 2013).

## **5. Perubahan Standar Evaluasi**

Penilaian yang mengukur penilaian otentik yang mengukur kompetensi sikap, keterampilan, serta pengetahuan berdasarkan hasil dan proses. Sebelumnya ini penilaian hanya mengukur hasil kompetensi. Setiap siswa memiliki semua rekaman kegiatan berupa portofolio yang dibuat oleh siswa sendiri sebagai instrumen utama penilaian. Ekstrakurikuler Pramuka akan menjadi wajib pada semua jenjang pendidikan dasar sampai menengah.

Beberapa konsekuensi akibat perubahan substansi tersebut adalah:

- a). Penambahan jumlah jam belajar di SD
- b). Penambahan jumlah jam belajar di SMP
- c). Penambahan jumlah jam pelajaran Agama
- d). Jumlah mata pelajaran dikurangi tapi jumlah jam belajar ditambah
- e). Materi pelajaran IPA diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- f). Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013.

Menurut beberapa ahli pendidikan, perubahan kurikulum dari masa ke masa, baik di Indonesia maupun di negara lain, disebabkan karena kebutuhan masyarakat yang setiap tahunnya selalu berkembang dan tuntutan zaman yang selalu berubah tanpa bisa dicegah.

Perkembangan kurikulum diharapkan dapat menjadi penentu masa depan anak bangsa, oleh karena itu, kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara. Kurikulum yang terbaru yaitu kurikulum 2013 yang mulai dilaksanakan pada tahun ajaran 2013-2014 pada sekolah yang ditunjuk pemerintah maupun sekolah yang siap melaksanakannya.

## **6. Keunggulan Dan Kekurangan Kurikulum 2013**

Perkembangan kurikulum diharapkan dapat menjadi penentu masa depan anak bangsa, oleh karena itu, kurikulum yang baik akan sangat diharapkan dapat dilaksanakan di Indonesia sehingga akan menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

Meskipun masih premature, namun ada beberapa hal yang dirasakan oleh banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Terdapat beberapa hal penting dari perubahan atau penyempurnaan kurikulum tersebut yaitu keunggulan dan kekurangan yang terdapat disana-sini.

Adapun keunggulan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

- 1). Siswa lebih dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam setiap pemecahan masalah yang mereka hadapi di sekolah.
- 2). Adanya penilaian dari semua aspek. Penentuan nilai bagi siswa bukan hanya didapat dari nilai ujian saja tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, praktek, sikap dan lain-lain.
- 3). Munculnya pendidikan karakter dan pendidikan budi pekerti yang telah diintegrasikan ke dalam semua program studi.

Adapun kelemahan kurikulum 2013 yaitu sebagai berikut:

- 1). Kurangnya pemahaman guru dengan konsep pendekatan scientific.
- 2). Kurangnya ketrampilan guru merancang RPP.
- 3). Guru tidak banyak yang menguasai penilaian autentik.

## **SIMPULAN**

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, setiap kurikulum pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Oleh karena kita harus tetap mendukung upaya pemerintah untuk memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia demi menciptakan peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia dan sesuai dengan pancasila demi memenuhi perkembangan zaman. Salah satu penyebab terjadinya perubahan kurikulum di Indonesia karena ilmu pengetahuan itu sendiri yang senantiasa berubah-ubah. Perubahan dalam masyarakat, eksplosi ilmu pengetahuan dan lain-lain mengharuskan adanya perubahan kurikulum.

Perubahan-perubahan itu menyebabkan kurikulum yang berlaku tidak lagi relevan, dan ancaman ini akan senantiasa dihadapi oleh setiap kurikulum. Kurikulum 2013 memunculkan pro dan kontra di kalangan pendidik dan masyarakat tentang sejumlah aspek dalam penerapan kurikulum 2013. Menurut pemakalah perubahan dan pembaruan kurikulum harus dipahami sebagai hal yang sudah lazim, karena kurikulum harus selalu beradaptasi dengan zaman dan kebutuhan. Meskipun masih prematur, namun ada beberapa hal yang dirasakan oleh banyak kalangan terutama yang langsung berhadapan dengan kurikulum itu sendiri. Perubahan kurikulum menjadi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan masa depan anak bangsa yang cerah yang berimplikasi pada kemajuan bangsa dan negara.

## REKOMENDASI

Alhamdulillah kami panjatkan sebagai implementasi rasa syukur kami atas selesainya makalah Studi Kebijakan Pendidikan tentang Perubahan Kurikulum 2013 ini. Namun, dengan selesainya bukan berarti telah sempurna, karena kami sebagai manusia, sadar bahwa dalam diri kami tersimpan berbagai sifat kekurangan dan ketidak sempurnaan yang tentunya sangat membangun dari pembaca sangat kami perlukan guna penyempurnaan dalam tugas berikutnya dan dijadikan suatu pertimbangan dalam setiap langkah sehingga kami terus termotivasi ke arah yang lebih baik dan semoga makalah kami ini bermanfaat bagi kita semua.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
- Indonesia, J. (2013). *Elemen Perubahan Kurikulum 2013*. <http://www.jejaring.web.id/elemen-perubahan-kurikulum-2013-badian-1/>.
- MKDP, T. P. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Muzamiroh, M. L. (2013). *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 : Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Sani, I. K. dan B. S. (2014a). *Implementasi Kurikulum 2013 : Konsep dan Penerapan*. Kata Pena.
- Sani, I. K. dan B. S. (2014b). *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013 : Memahami Berbagai Aspek Dalam Kurikulum 2013*. Kata Pena.
- Suparlan. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Materi Pembelajaran*. Bumi Aksara.